

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Desain penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Di bidang kesehatan, penelitian deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan beberapa masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat atau di dalam komunitas tertentu, termasuk di bidang rekam medis dan informasi kesehatan (Usman & Setiady, 2008).

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah sebuah data yang menggambarkan suatu kejadian ataupun peristiwa yang dikumpulkan hanya pada satu waktu saja. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Gambaran Tingkat Kemampuan Perawatan Diri Pada Pasien Skizofrenia di UPTD Puskesmas Gianyar 2, Kabupaten Gianyar Tahun 2021.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Puskesmas Gianyar 2. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Januari sampai bulan Mei tahun 2021.

C. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah objek atau subjek yang memiliki kriteria dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dilakukan penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulannya (Masturoh, 2018). Selain itu, menurut Nursalam (2015) populasi dalam penelitian adalah subjek berupa manusia/pasien yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah 54 pasien skizofrenia yang mendapatkan pelayanan kesehatan pada periode bulan Mei - Desember tahun 2020.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang mempunyai karakteristik yang dianggap sudah mewakili seluruh populasi. Pemilihan sampel dilakukan, bila populasi berukuran besar, sehingga tidak mudah untuk mempelajari isi dari keseluruhan populasi tersebut. Selain itu, sampel bisa digunakan apabila dalam penelitian mengalami keterbatasan biaya, waktu, dan tenaga (Masturoh, 2018).

Menurut(Masturoh & Anggita T, 2018) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang terpilih yang kemudian dapat mewakili popolasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien Skizofrenia dengan tingkat kemampuan perawatan diri yang diambil dari bulan Mei-Desember 2020 yaitu sebanyak 35 pasien. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* yang mana *purposive sampling* adalah suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan ciri-ciri atau kriteria tertentu. Kriteria saampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang akan menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori yang sesuai dan terkait dengan topik dan kondisi penelitian. Atau dengan kata lain, kriteria inklusi merupakan ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Musturoh & Nauri, 2018). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- 1) Pasien skizofrenia yang kooperatif.
- 2) Pasien skizofrenia yang bersedia menjadi responden.
- 3) Pasien skizofrenia yang mengalami defisit perawatan diri.

b. Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi adalah kriteria yang dapat digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel dari kriteria inklusi atau dengan kata lain ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Musturoh & Nauri, 2018). Kriteria ekslusi penelitian ini yaitu:

- 1) Pasien skizofrenia yang mengalami kerusakan komunikasi verbal
- 2) Pasien yang mengundurkan diri saat penelitian.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling Sampling adalah proses untuk menyeleksi sampel dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara yang ditempuh dalam proses pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian.

Cara pengambilan sampel dapat digolongkan menjadi dua, yaitu: *probability sampling* dan *nonprobability sampling* (Nursalam, 2016b). Dalam penelitian ini, menggunakan *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti dengan berdasarkan tujuan/masalah dalam penelitian (Nursalam, 2016).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

2. Jenis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu berupa data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber data atau responden (Surahman, 2015). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari responden langsung melalui kuisisioner yang diberikan. Data yang didapat dari penelitian ini berasal dari lembar kuisisioner mengenai tingkat perawatan diri pada pasien skizofrenia di UPTD Puskesmas Gianyar 2.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik *Wawancara Terstruktur* dan *Pengisian Kuisisioner* dalam pengumpulan data. *Wawancara Terstruktur* digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi yang akan diperoleh. *Kuisisioner* merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Surahman, 2015). Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu :

- a. Mengajukan izin mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Mengajukan izin penelitian ke Direktorat Poltekkes Denpasar.
- c. Mengurus surat permohonan izin penelitian dan *ethical clearance* di Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- d. Mengajukan izin penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali.
- e. Mengajukan izin penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Kabupaten Gianyar
- f. Mengajukan izin melaksanakan penelitian ke Kepala UPTD Puskesmas Gianyar 2.
- g. Setelah izin penelitian diperoleh, pengumpulan data dilakukan sesuai jadwal penelitian.
- h. Sebelum kontak dengan sampel pertama memperhatikan APD dan menerapkan protokol kesehatan terkait dengan kondisi pandemi COVID-19 dalam tahap pengumpulan data.
- i. Melakukan pemilihan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel.
- j. Pendekatan secara informal kepada sampel yang diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, memberikan lembar persetujuan dan jika subjek bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika sampel menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan

menghormati haknya dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

- k. Responden yang menjadi sampel akan diberikan penjelasan mengenai isi, tujuan serta cara pengisian kuesioner oleh peneliti. Hal ini akan dijelaskan sampai responden mengerti, dan paham tentang kuesioner yang akan diberikan.
- l. Selanjutnya peneliti memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi.
- m. Mengumpulkan dan mengecek kelengkapan hasil kuesioner oleh responden.
- n. Mengolah data yang telah diperoleh dari pengisian kuesioner

3. Instrument Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar pengumpulan data berupa pada kuisisioner ini digunakan *indeks katz*. Pengukuran untuk tingkat perawatan diri menggunakan Indeks Katz yang meliputi kemandirian makan, mandi, berpakaian, toileting, berpindah dan kontinensi (KATZ, 1983). Untuk penilaian terdapat mandiri 1 dan bergantung 0. Kemudian dari total nilai jawaban dapat simpulan nilai mandiri total 6, tergantung paling ringan 5, tergantung ringan 4, tergantung sedang 3, tergantung berat 2, tergantung paling berat 1, tergantung total 0.

E. Metode Analisis Data

Data penelitian akan dianalisis dengan cara analisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2015a).

1. Teknik Pengolahan Data

a. Editing

Editing merupakan upaya yang dilakukan untuk memeriksa kembali kebenaran data yang dikumpulkan atau diperoleh. *Editing* dilakukan saat tahap pengumpulan data atau juga dapat dilakukan saat data telah terkumpul. Peneliti melakukan *editing* dengan cara memeriksa satu per satu kuisisioner dengan tujuan untuk mengetahui kelengkapan data yang diberikan responden. Jika data belum lengkap maka dapat langsung diklarifikasi kepada responden atau kuisisioner dapat dikeluarkan.

b. Coding

Coding merupakan aktivitas yang dilakukan dengan cara mengkategorikan data dengan cara memberikan kode numerik/ angka menjadi beberapa kategori. Saat pengolahan dan analisis data menggunakan komputer, pemberian kode ini sangat penting dilakukan. Kegunaan dari *coding* adalah mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data. Pada penelitian ini, peneliti akan memberikan kode angka untuk mempermudah melakukan tabulasi dan analisa data. Dalam penelitian ini peneliti memberikan kode pada hasil pengukuran variabel penelitian dan karakteristik tingkat kemampuan perawatan diri pada pasien skizofrenia seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status perkawinan. Kode yang digunakan pada kuesioner ini adalah:

1) Umur :

- a) Kode (1) = usia 30-45 tahun
- b) Kode (2) = usia 46-55 tahun
- c) Kode (3) = usia 56-70 tahun

- 2) Jenis Kelamin :
 - a) Kode (1) = Laki-laki
 - b) Kode (2) = Perempuan
- 3) Tingkat Pendidikan :
 - a) Kode (1) = Dasar
 - b) Kode (2) = Menengah
 - c) Kode (4) = Tinggi
- 4) Status Perkawinan :
 - a) Kode (1) = Menikah
 - b) Kode (2) = Belum menikah
 - c) Kode (3) = Janda
 - d) Kode (4) = Duda
- 5) Tingkat Kemampuan Perawatan Diri
 - a) Kode (1) = Mandiri
 - b) Kode (2) = Bantuan
 - c) Kode (3) = Ketergantungan

c. Processing

Setelah semua data terisi penuh dan benar serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang dimasukkan dapat dianalisis. Pada tahap ini, jawaban-jawaban yang salah sudah diberikan kode kategori kemudian dimasukkan ke dalam tabel dengan cara manual dan melalui pengolahan komputer.

d. Cleaning

Pembersihan data, melihat variabel apakah data sudah benar atau belum, mengecek kembali data yang sudah dimasukkan apakah ada kesalahan atau tidak. Data kemudian disajikan kedalam bentuk tabel distribusi.

2. Analisa Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan statistik yang digunakan berupa deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Masturoh & Anggita T, 2018). Dalam penelitian tingkat kemampuan perawatan diri pada pasien skizofrenia dianalisis dengan statistik deskriptif, data yang disajikan berupa usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status perkawinan dan tingkat kemampuan perawatan diri. Usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status perkawinan disajikan dalam tabel distribusi ferkuensi, persentase dan narasi. Tingkat kemampuan perawatan diri dimasukan kedalam bentuk tabel distribusi frekuensi, persentase dan narasi.

F. Etika penelitian

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi responden)

Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Peneliti tidak mencantumkan identitas responden dalam pengolahan data melainkan menggunakan nomor atau kode responden.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Beneficence*

Merupakan tindakan yang tidak berbuat merugikan subjek. Peneliti telah mempertimbangkan bahwa penelitian ini lebih banyak manfaat daripada kerugian bagi subjek. Peneliti juga memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko dengan penelaahan hasil penelitian terdahulu.

5. *Self determination* (otonomi)

Merupakan hal yang dimiliki klien berupa otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk mengundurkan diri dari penelitian.

6. *Fair handling* (penanganan yang adil)

Merupakan tindakan memberikan penanganan yang adil, memberikan individu hak yang sama untuk dipilih atau terlibat dalam penelitian tanpa diskriminasi, diberikan penanganan yang sama dengan menghormati seluruh persetujuan yang disepakati, dan untuk memberikan penanganan terhadap masalah yang muncul selama partisipasi dalam penelitian.